
EVALUASI *USABILITY* WEBSITE E-PUSKLAster MENGGUNAKAN *SYSTEM USABILITY SCALE (SUS)* PADA UPTD PUSKESMAS CIMUNING

Ayudiah Ravalini¹, Muhamad Abdul Ghani²

^{1,2}Universitas Bina Sarana Informatika, Bekasi – Indonesia

e-mail: ¹ayudiahravlini@gmail.com, ² Muhamad.mag@bsi.ac.id

Abstrak - Penelitian ini dilakukan untuk menilai tingkat kemudahan penggunaan (*usability*) dari sistem website *E-Pusklaster* yang dimanfaatkan oleh petugas internal di UPTD Puskesmas Cimuning. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner *System Usability Scale (SUS)* yang terdiri dari 10 item pernyataan menggunakan skala Likert 1 hingga 5. Berdasarkan hasil pengolahan data, skor rata-rata *usability* yang diperoleh adalah 50,69 yang tergolong dalam kategori “*Not Acceptable*”. Evaluasi lanjutan terhadap lima komponen *usability* menunjukkan bahwa aspek *learnability* dan *efficiency* mendapat nilai lebih tinggi dibandingkan *errors*, *memorability*, dan *satisfaction*. Temuan ini selaras dengan permasalahan utama yang dialami pengguna, seperti teks yang sulit terbaca karena menyatu dengan latar belakang, sistem yang sering lambat saat jam sibuk, serta gangguan server pada jam operasional. Oleh karena itu, perbaikan menyeluruh dibutuhkan agar sistem dapat digunakan lebih optimal dan nyaman oleh petugas puskesmas.

Kata Kunci : *Usability, E-Pusklaster, System Usability Scale, Puskesmas Cimuning*

Abstracts - *This study was conducted to assess the usability level of the E-Pusklaster website used by internal staff at UPTD Puskesmas Cimuning. Data were collected using a System Usability Scale (SUS) questionnaire consisting of 10 statements on a Likert scale. The results showed an average usability score of 50.69, which falls into the “Not Acceptable” category. Evaluation based on five usability components revealed that learnability and efficiency received higher scores compared to memorability, errors, and satisfaction. These findings reflect the main issues experienced by users, including unreadable text due to poor contrast with the background, slow performance during busy hours, and frequent server disruptions during operational times. Therefore, further development is needed to enhance the user experience and ensure the system effectively supports healthcare service operations.*

Keywords : *Usability, System Usability Scale, E-Pusklaster, Public Health Center*

PENDAHULUAN

Transformasi digital dalam sektor kesehatan di Indonesia berkembang pesat seiring meningkatnya kebutuhan akan layanan yang lebih efektif, efisien, dan terintegrasi (Harmi, 2023). Puskesmas sebagai fasilitas kesehatan tingkat pertama dituntut untuk mengikuti perkembangan ini demi meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat. Penerapan sistem informasi digital di Puskesmas mampu mempercepat proses administrasi, mempermudah pencatatan data pasien, serta meningkatkan koordinasi antar unit layanan. (Sutabri et al., 2023). Salah satu implementasi transformasi digital ini terlihat di UPTD Puskesmas Cimuning melalui pengembangan website *E-Pusklaster*. Website ini merupakan sistem internal yang digunakan oleh petugas puskesmas dalam kegiatan seperti pendaftaran layanan sakit, imunisasi, kunjungan ibu hamil, kegiatan balita, hingga pelayanan lapangan lainnya. Website ini hanya dapat diakses oleh pengguna internal seperti petugas pendaftaran, poli, dan petugas administrasi, sehingga mendukung pengelolaan data yang lebih terstruktur dan terintegrasi.



Tetapi, walaupun secara praktis sistem ini sudah digunakan, belum pernah dilakukan evaluasi usability terhadap sistem E-Pusklaster. Dalam hal ini, usability merupakan salah satu aspek penting dalam performa sistem informasi karena berpengaruh langsung terhadap efektivitas, efisiensi, dan kenyamanan pengguna dalam menyelesaikan tugasnya (Yonata et al., 2020). Permasalahan pada aspek usability dapat mempengaruhi produktivitas dan meningkatkan risiko kesalahan pada pencatatan.

Pada hasil observasi awal, ditemukan adanya masalah pada tampilan antarmuka website, seperti teks yang menyatu dengan latar belakang, sehingga menyulitkan pengguna dalam membaca informasi. Hal tersebut juga dapat membingungkan para pengguna baru. Dari keterangan beberapa pengguna, diketahui bahwa sistem terkadang terasa lambat saat digunakan pada jam-jam sibuk. Selain itu, server juga dilaporkan mengalami down pada beberapa waktu di jam operasional, meskipun hal ini belum dapat dipastikan secara teknis.

Maka dari itu digunakan metode *System Usability Scale* (SUS) yang merupakan metode evaluasi usability sederhana, cepat, dan juga dapat menghasilkan skor kuantitatif mengenai persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan sistem (Kesuma, 2021). SUS terdiri dari 10 pernyataan standar yang dapat mengukur tingkat usability tanpa harus melakukan pengujian yang kompleks.

Studi sebelumnya juga menunjukkan bahwa banyak sistem pelayanan publik sudah ada namun tidak berfungsi secara optimal dari sudut pandang kegunaan. Dalam penelitian (Dyayu & Yani, 2023), yang mengevaluasi aplikasi PeduliLindungi menggunakan SUS dan menemukan bahwa sistem tersebut masih mengalami masalah yaitu adanya hambatan dari sisi navigasi dan antarmuka yang tidak konsisten. Pada penelitian lainnya juga ditemukan oleh (Darmawan & Kurniawan, 2024) yang menganalisis situs web institusi sebuah perguruan tinggi menggunakan SUS dan menemukan bahwa skor kegunaan mereka berada di bawah angka yang dapat diterima, menunjukkan adanya kesenjangan antara sistem dan kenyamanan pengguna internal.

Berdasarkan paparan di atas, penelitian ini menjadi penting mengingat bahwa *E-Pusklaster* adalah sistem yang digunakan dalam pekerjaan operasional sehari-hari pengguna puskesmas, dan evaluasi kegunaan dapat menjadi dasar untuk mengembangkan sistem yang lebih optimal. Penelitian ini memiliki urgensi karena berkaitan dengan produktivitas tenaga kesehatan dan akurasi data layanan kesehatan. Di sisi lain, kebaruan penelitian ini terletak pada fakta bahwa belum ada studi yang menyelidiki kegunaan sistem informasi *E-Pusklaster* menggunakan pendekatan SUS di UPTD Puskesmas Cimuning. Evaluasi usability dapat menjadi dasar yang kuat dalam memberikan rekomendasi pengembangan yang objektif, berbasis data, dan sesuai konteks penggunaan internal petugas

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengevaluasi tingkat usability dari website E-Pusklaster, yaitu sistem informasi internal yang digunakan oleh UPTD Puskesmas Cimuning. Evaluasi dilakukan menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS), yang merupakan kuesioner standar berisi 10 item pernyataan untuk mengukur persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan sistem (Insap Santosa & Wing Wahyu Winarno, 2020).

Proses pengumpulan data dilakukan selama bulan April hingga Mei 2025. Kuesioner SUS disebar secara daring kepada pengguna internal E-Pusklaster, seperti petugas pendaftaran, pelayanan poli, dan bagian administrasi. Pemilihan responden dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu memilih secara sengaja pengguna aktif yang terlibat langsung dalam penggunaan sistem, dengan total responden sebanyak 36 orang.

Setiap pernyataan dalam kuesioner dinilai menggunakan skala Likert dari 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju). Data yang terkumpul diolah sesuai prosedur perhitungan SUS, yaitu dengan mengurangi skor pada pernyataan ganjil (1, 3, 5, 7, 9) sebanyak 1 poin, dan mengurangi nilai pernyataan genap (2, 4, 6, 8, 10) dari angka 5. Hasil pengolahan tersebut dijumlahkan, kemudian dikalikan 2,5 untuk mendapatkan skor

usability dalam rentang 0 hingga 100.

Untuk memperoleh analisis yang lebih mendalam, skor akhir juga diklasifikasikan berdasarkan lima komponen usability yang terdiri dari: *learnability*, *efficiency*, *memorability*, *errors*, dan *satisfaction* (Lestari et al., 2024). Masing-masing komponen diukur dari dua pertanyaan kuesioner, misalnya *learnability* diukur dari Q1 dan Q7, sedangkan *errors* dianalisis dari Q4 dan Q6. Hasil ini digunakan untuk mengetahui aspek usability mana yang paling lemah dan perlu pengembangan lebih lanjut, sesuai konteks penggunaan oleh petugas puskesmas. Berikut adalah daftar pernyataan kuesioner:

Tabel 1. Daftar Pernyataan SUS

NO	PERNYATAAN
Q1.	Saya berpikir akan menggunakan website ini lagi
Q2.	Saya merasa website ini rumit untuk digunakan
Q3.	Saya merasa website ini mudah digunakan
Q4.	Saya membutuhkan bantuan orang lain atau teknisi dalam menggunakan website ini
Q5.	Saya merasa fitur-fitur website ini berjalan dengan semestinya
Q6.	Saya merasa ada banyak yang tidak konsisten (tidak serasi pada website ini)
Q7.	Saya merasa orang akan memahami cara menggunakan website ini dengan cepat
Q8.	Saya merasa website ini membingungkan
Q9.	Saya merasa percaya diri dalam menggunakan website ini
Q10.	Saya perlu mempelajari terlebih dahulu sebelum menggunakan website dengan baik

Nilai akhir usability dari website E-Pusklaster dihitung berdasarkan rata-rata hasil kalkulasi SUS dari seluruh responden. Menurut (Yusuf & Astuti, 2020) perhitungan nilai akhir dilakukan menggunakan persamaan berikut:

$$U = \frac{\sum R \times 2,5}{T}$$

Penjelasan:

U = Skor *System Usability Scale*

$\sum R$ = Total jawaban hasil normalisasi (proses a dan b)

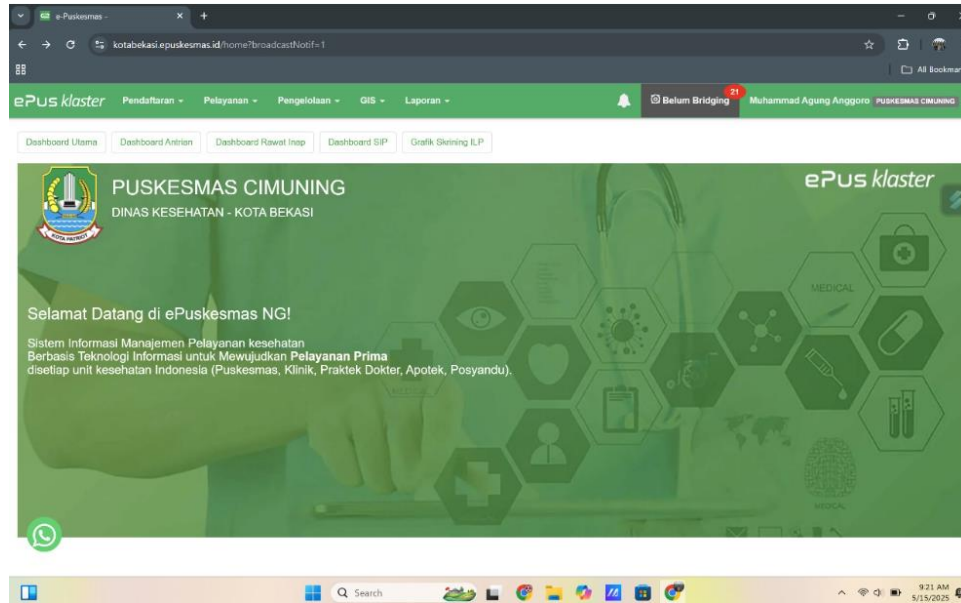
T = Jumlah responden

Setiap nilai pada pernyataan ganjil (Q1, Q3, Q5, Q7, Q9) dikurangi 1, sedangkan pernyataan genap (Q2, Q4, Q6, Q8, Q10) dihitung dari 5 dikurangi skor jawaban. Jumlah dari seluruh hasil ini dikalikan 2,5 untuk mendapatkan nilai usability dalam skala 0–100. Skor ini kemudian diklasifikasikan untuk menentukan tingkat kelayakan sistem menurut pengguna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Website E-Pusklaster

Website E-Pusklaster merupakan sebuah sistem informasi berbasis web yang digunakan oleh staf internal UPTD Puskesmas Cimuning sejak tahun 2022. Sistem ini dikembangkan untuk memfasilitasi proses pendaftaran layanan serta pelaporan data penyakit dan program-program kesehatan yang diselenggarakan oleh puskesmas. Tujuan utama pengembangan website E-Pusklaster adalah untuk menggantikan metode pencatatan manual, sehingga proses pengumpulan data menjadi lebih cepat, akurat, dan terintegrasi. Dengan adanya sistem ini, seluruh unit layanan (poli) dapat terhubung dalam satu platform yang sama, serta memungkinkan penyimpanan rekam medis, pendaftaran pasien, dan pelaporan kegiatan dilakukan secara terpusat dan terstruktur melalui sistem digital.



Gambar 1. Website E-Pusklaster

b. Analisis *Usability* Menggunakan Metode *System Usability Scale*

Data yang diperoleh dari pengisian kuesioner *System Usability Scale* (SUS) oleh 36 responden diolah melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Untuk pernyataan bernomor ganjil (yaitu nomor 1, 3, 5, 7, dan 9), nilai jawaban responden dikurangi dengan angka 1.
- 2) Sementara itu, untuk pernyataan bernomor genap (nomor 2, 4, 6, 8, dan 10), perhitungannya dilakukan dengan cara mengurangi nilai jawaban dari angka 5.
- 3) Seluruh hasil dari perhitungan tersebut kemudian dijumlahkan, dan hasil totalnya dikalikan dengan angka 2,5 guna memperoleh skor akhir usability dengan rentang maksimal sebesar 100.

Skor akhir inilah yang menjadi dasar dalam menentukan tingkat usability dari sistem yang diuji, dan akan diklasifikasikan lebih lanjut menggunakan skala interpretasi SUS yang ditampilkan pada tabel berikutnya. Lalu terdapat juga *grade scale* SUS yang terdapat pada tabel 2 dan juga hasil nilai SUS dari responden pada tabel 3.

Tabel 2. Grade Scale SUS

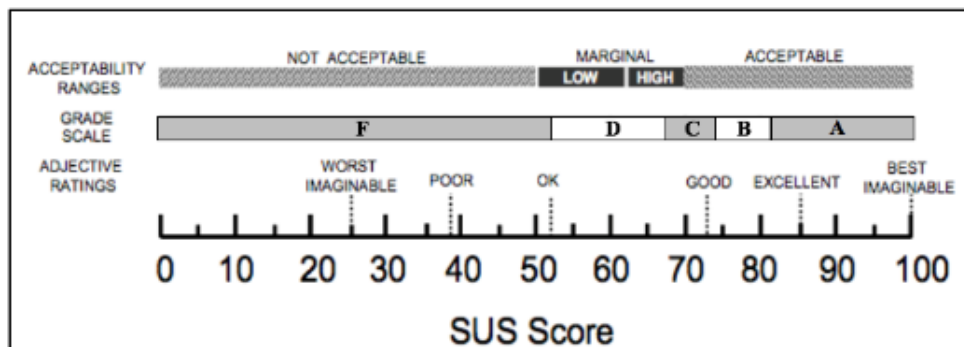
Grade	Keterangan
A	Skor > 80,3
B	Skor 68 – 80,3
C	Skor 68
D	Skor 51 – 68
F	Skor < 51

Tabel 3. Hasil Akhir Kuesioner yang sudah diolah

Responden	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Total	Total *2,5
R1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	50
R2	4	4	4	1	4	3	2	4	2	0	28	70
R3	3	1	3	1	3	0	3	1	4	1	20	50
R4	3	3	3	3	1	2	2	4	2	3	26	65
R5	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	26	65
R6	4	0	3	1	3	1	3	1	3	0	19	47,5
R7	3	2	3	2	3	4	3	4	3	1	28	70
R8	3	2	2	2	3	2	2	1	3	0	20	50
R9	2	1	2	1	3	2	2	2	3	0	18	45
R10	2	1	2	1	3	2	2	2	3	0	18	45
R11	3	1	2	0	3	1	3	1	3	0	17	42,5
R12	3	1	2	1	3	1	3	1	3	0	18	45
R13	2	2	3	1	3	1	3	1	3	0	19	47,5
R14	3	1	3	0	3	1	3	1	3	1	19	47,5
R15	3	1	3	0	3	1	3	2	3	0	19	47,5
R16	3	1	3	1	3	1	3	2	3	0	20	50
R17	2	2	3	1	3	1	3	1	3	0	19	47,5
R18	3	1	2	1	3	1	3	1	2	0	17	42,5
R19	3	1	2	0	3	1	4	1	2	1	18	45
R20	2	1	2	1	3	1	3	1	2	0	16	40
R21	3	1	2	1	3	1	3	1	2	0	17	42,5
R22	3	1	2	1	3	1	3	1	3	0	18	45
R23	3	1	2	1	3	1	3	1	2	0	17	42,5
R24	2	2	3	1	3	1	3	1	3	0	19	47,5
R25	2	1	2	1	3	1	3	1	2	0	16	40
R26	2	2	3	1	3	1	3	2	3	1	21	52,5
R27	3	1	2	1	3	1	3	1	2	0	17	42,5
R28	3	1	2	1	3	1	3	1	3	1	19	47,5
R29	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	20	50
R30	3	1	2	0	3	1	2	1	3	1	17	42,5
R31	3	1	3	0	3	1	3	1	3	1	19	47,5
R32	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	25	62,5
R33	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	25	62,5
R34	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	25	62,5
R35	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	25	62,5
R36	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	25	62,5
R35	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	25	62,5

R36	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	25	62,5
Jumlah Total												1825
Rata – Rata Nilai SUS												50,69

Skor dari masing-masing responden dijumlahkan terlebih dahulu, kemudian dihitung nilai rata-ratanya untuk memperoleh skor akhir *System Usability Scale*. Selanjutnya, nilai rata-rata tersebut dianalisis. Nilai yang diperoleh dari masing-masing responden merupakan hasil perhitungan berdasarkan rumus SUS, sehingga menghasilkan skor usability individu. Pada tahap akhir, seluruh skor tersebut dijumlahkan untuk kemudian dihitung nilai rata-ratanya guna menentukan tingkat keseluruhan usability sistem.



Sumber : (Bangor, Kortum, & Miller, 2009) dalam (Afrizal et al., 2024)

Gambar 2. Skala Peringkat Skor SUS

Hasil evaluasi *usability* sistem menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS) menunjukkan bahwa skor akhir yang diperoleh adalah sebesar 50,69. Nilai tersebut didapatkan dari pengolahan kuesioner yang terdiri dari sepuluh pernyataan, sesuai prosedur perhitungan SUS. Berdasarkan skala interpretasi SUS pada Gambar 2 di atas, skor ini termasuk dalam kategori F dan masuk dalam klasifikasi *Not Acceptable*. Skor ini juga termasuk dalam rentang "Poor" pada interpretasi kualitas sistem, yang menunjukkan bahwa sistem masih belum cukup mudah digunakan oleh pengguna. Klasifikasi ini mengacu pada interpretasi yang dikembangkan oleh (Bangor, Kortum, dan Miller, 2009) dalam (Afrizal et al., 2024) yang membagi skor SUS ke dalam beberapa kategori untuk mempermudah evaluasi kualitas sistem.

c. Analisis Usability Berdasarkan Komponen SUS

Analisis usability pada website E-Pusklaster dilakukan dengan memetakan hasil kuesioner *System Usability Scale* (SUS) ke dalam lima komponen utama, yaitu *learnability*, *efficiency*, *memorability*, *errors*, dan *satisfaction*. Setiap komponen diwakili oleh dua pernyataan dalam kuesioner. Analisis lebih lanjut dilakukan dengan membagi skor ke dalam lima komponen utama *usability*, yaitu *learnability*, *efficiency*, *memorability*, *errors*, dan *satisfaction*. Perhitungan dilakukan dengan mengambil rata-rata nilai setiap komponen, yang kemudian dinormalisasi ke dalam skala 0–100. Hasil rata-rata skor dari masing-masing komponen ditunjukkan pada tabel 4.

Tabel 4. Rata-Rata Hasil Per Komponen

Komponen	Pernyataan	Rata-Rata
<i>Learnability</i>	Q1, Q7	68,06
<i>Efficiency</i>	Q3, Q9	64,58
<i>Memorability</i>	Q2, Q8	42,36
<i>Errors</i>	Q4, Q6	34,38
<i>Satisfaction</i>	Q5, Q10	44,10

Hasil analisis menunjukkan bahwa komponen learnability memiliki skor tertinggi sebesar 68,06, disusul oleh efficiency dengan skor 64,58, yang menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna merasa cukup mudah dalam mempelajari dan menggunakan sistem. Sementara itu, komponen memorability memperoleh skor 42,36, errors sebesar 34,38, dan satisfaction sebesar 44,10, yang mengindikasikan masih adanya kendala dalam penggunaan sistem secara berkelanjutan serta penilaian pengguna terhadap sistem yang belum optimal.

Tabel 5. Kesimpulan dari 5 Aspek/Komponen

No	Komponen	Nilai	Keterangan
1	Learnability	C	Website E-Pusklaster relatif mudah dipelajari, sebagian besar pengguna merasa cepat memahami cara kerja sistem meskipun tampilan masih perlu penyempurnaan.
2	Efficiency	D	Pengguna merasakan masih adanya hambatan saat menggunakan website, terutama ketika sistem lambat saat jam sibuk, sehingga efisiensi belum maksimal.
3	Memorability	F	Tampilan website yang kurang kontras dan tidak konsisten menyulitkan pengguna untuk mengingat cara penggunaan saat tidak digunakan dalam waktu lama.
4	Errors	F	Pengguna masih cukup sering melakukan kesalahan saat memakai sistem, serta merasa kesulitan dalam mengatasi kendala tanpa bantuan teknis.
5	Satisfaction	F	Mayoritas responden merasa kurang puas terhadap pengalaman penggunaan secara keseluruhan, terutama dari sisi kenyamanan visual dan stabilitas sistem.

Berdasarkan kelima komponen usability di atas, dapat disimpulkan bahwa website E-Pusklaster dinilai memiliki sejumlah kendala dalam hal kemudahan penggunaan oleh petugas internal. Meskipun aspek learnability menunjukkan hasil yang cukup baik, komponen lain seperti memorability, errors, dan satisfaction memperoleh skor rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa pengguna belum sepenuhnya merasa nyaman dan lancar dalam menggunakan sistem. Oleh karena itu, perbaikan pada tampilan, kecepatan akses, dan penanganan error sangat diperlukan untuk meningkatkan usability secara menyeluruh.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi usability terhadap website E-Pusklaster menggunakan metode System Usability Scale (SUS), diperoleh skor rata-rata sebesar 50,69, yang termasuk dalam kategori “Not Acceptable”. Skor ini mengindikasikan bahwa secara keseluruhan, sistem masih belum memenuhi harapan pengguna dalam hal kemudahan penggunaan.

Analisis lebih lanjut berdasarkan lima komponen usability menunjukkan bahwa learnability memperoleh nilai paling tinggi, yaitu 68,06, diikuti oleh efficiency sebesar

64,58. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna merasa cukup mudah dalam mempelajari dan menggunakan sistem untuk pertama kali. Namun, komponen lainnya seperti memorability (42,36), errors (34,38), dan satisfaction (44,10) menunjukkan nilai yang tergolong rendah. Ini menandakan bahwa sistem masih sulit diingat jika tidak digunakan dalam waktu lama, rentan menimbulkan kesalahan penggunaan, serta belum memberikan kenyamanan atau kepuasan optimal bagi penggunaanya.

Temuan ini sejalan dengan kendala yang diidentifikasi di awal penelitian, seperti desain antarmuka yang kurang kontras, performa sistem yang lambat di jam sibuk, serta gangguan server saat jam operasional. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa meskipun sistem E-Pusklaster sudah mendukung proses digitalisasi layanan internal, peningkatan usability melalui perbaikan tampilan, navigasi, dan kestabilan sistem sangat dibutuhkan agar website dapat memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik dan mendukung produktivitas kerja secara optimal.

REFERENSI

- Afrizal, S., Prihatni, R., & Hastono, S. (2024). Evaluasi kualitas aplikasi kesehatan menggunakan System Usability Scale. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan (Health Information Management)*, 9(1), 1–9. <https://ojs.stikessaptabakti.ac.id/jmis/article/view/492>
- Darmawan, I., & Kurniawan, Y. I. (2024). Evaluasi Website P3T LPPM Universitas Jenderal Soedirman menggunakan Metode System Usability Scale Evaluation of P3T LPPM Website of Universitas Jenderal Soedirman using System Usability Scale Method. 4(9), 393–407. <https://jpti.journals.id/index.php/jpti/article/view/475>
- Dyayu, A. L., & Yani, H. (2023). Evaluasi Usability Aplikasi PeduliLindungi Menggunakan Metode Usability Testing dan System Usability Scale (SUS) Jurnal Manajemen Teknologi dan Sistem Informasi (JMS). 3, 395–404. <https://ejournal.unama.ac.id/index.php/jms/article/view/720>
- Harmi, O. (2023). Transformasi Digital di Bidang Kesehatan: Analisis Dampak Inovasi Digital di Puskesmas Kabupaten Bogor Tahun 2022. *Bina: Jurnal Pembangunan Daerah*, 1(2), 220–234. <https://doi.org/10.62389/bina.v1i2.37>. <https://binajurnal.bogorkab.go.id/index.php/bina/article/view/37/23>
- Insap Santosa, P., & Wing Wahyu Winarno, D. (2020). Evaluasi Usability Pada Sistem Informasi Pasar Kerja Menggunakan System Usability Scale. *Pros. Semin. Nas. Sains Dan Tekno*, 240–245. <http://dx.doi.org/10.36499/psnst.v1i1.2885>. https://publikasiilmiah.unwas.ac.id/index.php/PROSIDING_SNST_FT/article/view/2885
- Kesuma, D. P. (2021). Penggunaan Metode System Usability Scale Untuk Mengukur Aspek Usability Pada Media Pembelajaran Daring di Universitas XYZ. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 8(3), 1615–1626. <https://doi.org/10.35957/jatisi.v8i3.1356>. <https://jurnal.mdp.ac.id/index.php/jatisi/article/download/1356/408/>
- Lestari, A., Murniati, W., Saikin, & Asyari, H. (2024). Evaluasi Usability Sisensi Mobile Menggunakan Metode Iso/Iec 9126 Dan Nielsen Model. *Jurnal Informatika Teknologi Dan Sains (Jinteks)*, 6(2), 195–202. <https://doi.org/10.51401/jinteks.v6i2.4123>. <https://jurnal.uts.ac.id/index.php/JINTEKS/article/view/4123>

Sutabri, T., Enjelika, D., Mujiranda, S., & Virna, L. (2023). Transformasi Digital di Puskesmas Menuju Pelayanan Kesehatan yang Lebih Efisien dan Berkualitas. *IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 1(5), 1705–1716. <https://journal.csspublishing/index.php/ijm>. https://jurnal.stikes-yrsds.ac.id/JAJ/article/view/2183?utm_source=chatgpt.com

Yonata, Y., Sipayung, E. M., & Theresa, N. (2020). Analisis User Interface Sistem Informasi Akademik Berbasis Mobile pada Aspek Usability (Studi Kasus: Aplikasi XYZ). *Jurnal Telematika*, 15(1), 55–62. <https://doi.org/10.61769/telematika.v15i1.355>. <https://journal.ithb.ac.id/telematika/article/view/355>

Yusuf, M., & Astuti, Y. (2020). System Usability Scale (SUS) Untuk Pengujian Usability Pada Pijar Career Center. *Komputika: Jurnal Sistem Komputer*, 9(2), 131–138. <https://doi.org/10.34010/komputika.v9i2.2873>. <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/komputika/article/view/2873>